



Fintech Payment, Lifestyle, an Pembelajaran Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi

Lutfiatul Khoirun Nisa¹, Zuraidah²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang/Jl. Gajayana No.50, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur/Indonesia

Email: lutfiakn20@gmail.com¹, zuraidah@akuntansi.uin-malang.ac.id²

Citation: Nisa, L. K., & Zuraidah. (2024). Fintech Payment, Lifestyle, Dan Pembelajaran Akuntansi Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(2), 251–263. DOI: [10.32662/gaj.v7i2.3450](https://doi.org/10.32662/gaj.v7i2.3450)

Artikel info

Artikel history:

Received: 28-04-2024

Revised: 11-05-2024

Accepted: 13-09-2024

Abstract. *This purpose of research is to evaluate how fintech payment, lifestyle, and accounting learning affect the way a student majoring in accounting at the State Islamic UIN Maliki Malang manages his finances. This study uses a quantitative approach research method by using primary data collected from questionnaires distributed to university students. The sample of this research consists of 81 students selected by purposive sampling method from a population of 419 students majoring in Accounting, Faculty of Economics, UIN Maliki Malang. The results of the data obtained were evaluated using the SmartPLS version 4.1 application analysis method. Analysis of the results illustrates that fintech payment, lifestyle, and accounting knowledge positively and significantly affect students' personal financial management. In particular, fintech payment and lifestyle have a significant influence on personal financial management, as well as accounting learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana fintech payment, gaya hidup, dan pembelajaran akuntansi mempengaruhi cara seorang mahasiswa jurusan Akuntansi di UIN Maliki mengelola keuangannya. Menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 81 mahasiswa yang dipilih dengan metode sampling purposive dari populasi sebanyak 419 mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang. Data yang didapatkan kemudian dievaluasi dengan menggunakan metode analisis aplikasi SmartPLS versi 4.1. Analisis hasil menggambarkan bahwa fintech payment, gaya hidup, dan pengetahuan akuntansi secara positif dan signifikan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Secara khusus, fintech payment dan gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, begitu pula dengan pembelajaran akuntansi.

Keywords:

Fintech Payment;
Lifestyle;
Pengelolaan
Keuangan

Corresponden author:

Email: lutfiakn20@gmail.com

Pendahuluan

Kemajuan pesat dalam bidang teknologi di Indonesia telah membawa kita ke era industri 4.0. Kemajuan teknologi merupakan bagian tak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Bentuk teknologi salah satunya ialah telepon seluler. Saat ini, telepon seluler menjadi suatu keperluan yang tidak dapat dihindari bagi manusia. Berbagai fasilitas yang terdapat pada telepon seluler berperan cukup penting sebagai sarana untuk mengakses berbagai informasi. Kemudahan mengakses berbagai informasi tidak jauh dari penggunaan akses internet yang kian meluas. Berdasarkan data BPS survei Susenas 2022, 66,48% penduduk Indonesia memiliki akses internet pada tahun 2022, dibandingkan 62,10% pada tahun 2021. Tingginya tingkat akses internet mencerminkan bahwa masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap kemajuan teknologi dan transisi menuju masyarakat berbasis informasi (Sutarsih & Maharani, 2023).

Berbagai aktivitas berbasis internet juga semakin beragam, Bersamaan dengan kemajuan internet, banyak kegiatan dilakukan menggunakan jaringan internet sebagai sarana utamanya termasuk salah satunya ialah sektor keuangan (Mujahidin & Zuraidah, 2014). Teknologi berbasis keuangan dalam sektor keuangan yang dikenal dengan *fintech (financial technology)*. *Fintech* merupakan bentuk menyimpan uang secara elektronik di dalam sebuah aplikasi yang menyediakan metode pembayaran secara efisien dan sederhana. Proses pembayaran menjadi cepat dan praktis, sistem ini sering dikenal dengan istilah *Fintech Payment*, di mana pengguna cukup dengan memindai *QR code* yang telah disediakan (Erlangga & Krisnawati, 2020).

Pada saat ini, hampir semua golongan muda hingga dewasa menggunakan *fintech payment* karena dinilai lebih efektif dan efisien (Betharini, 2023). Dimana salah satu penggunanya adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan individu yang sedang mengalami transisi dari masa remaja menuju kedewasaan, cenderung rentan terhadap pengaruh lingkungan sekitar dan cenderung mengikuti trend baru yang sedang berkembang. Mereka menjadi pelaku utama gaya hidup konsumtif, terutama karena Mereka rentan terhadap godaan hal-hal baru dan sering kali mengikuti arus yang diikuti oleh teman-teman mereka. Selama masa kuliah, mahasiswa pertama kali dihadapkan pada tanggung jawab mengelola keuangan secara independen tanpa pemantauan dari orang tua. Uang saku, yang merupakan sumber pendapatan utama, terutama bagi mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua, dipakai untuk memenuhi keperluan sehari-hari dan pola konsumsi mereka. Semakin besar uang saku yang dimiliki, semakin meningkat pula kebutuhan mereka (Halik et al., 2022).

Gaya hidup atau *life style* merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi kecenderungan konsumtif seseorang (Pratama & Oktapiani, 2023). Dengan gaya hidup yang tinggi akan membentuk gambaran tentang bagaimana seseorang berperilaku saat dihadapkan pada keputusan keuangan. Kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangannya tidak akan menghadapi kesukaran di masa mendatang dan menunjukkan pola perilaku yang baik. Hal ini memungkinkan seseorang untuk menetapkan skala prioritas dengan baik, membedakan antara kebutuhan dan keinginan sehingga memberikan

pandangan yang jelas terhadap pengelolaan keuangan mereka (Gunawan et al., 2020).

Setiap orang seringkali menghadapi kesulitan dalam mengelola pengeluaran keuangan pribadi karena terdapat peningkatan dalam pengeluarannya dan kurangnya pengertian yang mendasar terkait pengelolaan keuangan (Rozaini et al., 2018). Dowling et al., (2009) mengelola keuangan pribadi melibatkan rangkaian tindakan seperti mengatur uang tunai, menggunakan kredit, merencanakan keuangan, berinvestasi, mengasuransikan, serta merencanakan masa pensiun. Untuk melakukan hal ini, diperlukan pemahaman yang dalam terhadap prinsip-prinsip dasar keuangan dan ekonomi, seperti konsep bunga, inflasi, diversifikasi risiko, pengetahuan tentang berbagai produk keuangan, dan kemampuan dalam memilih produk yang sesuai. Mengelola keuangan bukanlah hal yang sederhana, oleh karena itu diperlukan tingkat kecerdasan finansial yang tinggi untuk berhasil mengelolanya. Seseorang memerlukan keterampilan dan pemahaman dalam mengatur keuangan pribadinya agar dapat memenuhi keperluan sehari-hari dan merencanakan untuk kebutuhan jangka waktu yang lebih lama, melakukan investasi dan membuat rencana untuk dana di masa mendatang (Halik et al., 2022).

Perubahan gaya hidup mahasiswa semakin diperkuat oleh konteks kota Malang, yang memiliki citra sebagai salah satu sebuah kota besar. Tempat-tempat belanja seperti mal, toko pakaian terkini, kedai kopi, dan gerai penjualan langsung telah banyak bermunculan dan menyebar luas di wilayah kota Malang (Parmitasari et al., 2018). Mahasiswa cenderung lebih banyak mengalokasikan dana untuk memenuhi keinginan daripada kebutuhan, sehingga mereka perlu mencari solusi untuk memenuhi keperluannya. Oleh sebab itu, beberapa pakar ekonomi menyarankan perlunya pembelajaran akuntansi sebagai cara untuk membantu mahasiswa dalam mengelola keuangannya. Pembelajaran akuntansi memiliki kemampuan untuk memandu mahasiswa dengan memberikan pengajaran yang menjadi landasan untuk menangani masalah finansial. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan untuk menguasai dan memahami prinsip-prinsip pengaturan finansial, sehingga mereka mempunyai keahlian esensial dalam proses manajemen keuangan untuk mengatur keuangan pribadi mereka. Selain itu, mereka, juga mampu menyiapkan kontrol dan pengawasan terhadap perhitungan bulanan (Islamita & Nugroho, 2023).

Pada mata kuliah akuntansi, mahasiswa diajarkan berbagai keterampilan yang diperlukan untuk mengembangkan kemampuan dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan, terutama terkait keuangan perusahaan. Mata kuliah ini terdiri dari beberapa bagian, seperti pengantar akuntansi satu, pengantar akuntansi dua, akuntansi keuangan menengah, akuntansi syariah dan akuntansi biaya. Pada bagian pengantar akuntansi dua yang menjadi fokus penelitian ini, terdapat beberapa topik yang dipelajari selama satu semester dengan durasi enam bulan dan memberikan nilai kredit sebanyak tiga SKS. Setelah mempelajari mata pelajaran akuntansi, mahasiswa yang bisa mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan sehari-hari. akan secara rutin mencatat pemasukan dan pengeluaran pribadinya. Jika mahasiswa tersebut benar-benar memahami konsep tersebut, ia akan melakukan tindakan antisipatif dengan menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Hal ini bertujuan agar jika suatu saat diperlukan, mahasiswa tersebut tidak perlu mengambil pinjaman dari teman-temannya. Selain itu, diharapkan agar para mahasiswa menjaga kedisiplinan dalam pengeluaran dan tidak bersikap boros terhadap uang yang dimilikinya (Fadilla, 2016). Pembelajaran manajemen keuangan juga memiliki keterkaitan yang erat dengan dunia pendidikan. Dalam proses pembelajaran manajemen keuangan, mahasiswa akan diperkaya dengan pengetahuan mendalam mengenai teori keuangan, praktik

pengelolaan keuangan, prinsip investasi yang efektif, dan berbagai aspek lainnya (Marjohan, 2021).

Mayoritas mahasiswa yang kuliah di UIN Maliki Malang mahasiswa perantau. Jika tidak hati-hati dalam mengelola uang saku, kemungkinan besar uang tersebut akan segera habis. Mayoritas mahasiswa UIN Maliki Malang telah menunjukkan kemampuan dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mengalokasikan sebagian dana untuk disimpan. Dengan demikian, penerapan manajemen keuangan pribadi menjadi sangat krusial bagi mahasiswa agar dapat mengelola keuangan mereka dengan baik, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan hidup mahasiswa perantau di masa depan.

Dari uraian mengenai variabel di atas, ada kesenjangan dalam hasil penelitian yang dijelaskan oleh Erawati & Susanti (2017) dan Fatimah & Susanti (2018), menyatakan pendidikan di perguruan tinggi berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan. Sementara itu, studi yang dilaksanakan oleh Herawati (2015) menunjukkan pendidikan di perguruan tinggi tidak memberikan dampak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian yang telah dilaksanakan Aulianingrum & Rochmawati (2021), Mukti et al., (2022) serta Ramadhani et al., (2023) *lifestyle* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sementara itu penelitian Mashud et al., (2021) menyatakan *lifestyle* tidak ada pengaruhnya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Berdasarkan studi sebelumnya, terdapat perbedaan dalam temuan penelitian adanya pengaruh signifikan dan tidak signifikan tercermin dari temuan ini. Oleh karena itu, peneliti memiliki minat melakukan studi lebih jauh tentang pengelolaan keuangan pribadi yang dialami mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, terutama angkatan 2022, 2021, serta 2020, yang terdaftar dalam program studi akuntansi. Ini dipicu oleh fakta bahwa mahasiswa-mahasiswa tersebut telah mengambil mata kuliah tertentu yang dapat menjadi dorongan untuk penelitian ini..

Serta dari hasil pengamatan peneliti, terlihat adanya fenomena pada mahasiswa Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang cenderung melakukan transaksi secara online, hal ini tidak jauh dari penggunaan teknologi pembayaran secara online (*fintech payment*). Dengan mengikuti pola hidup yang berfoya-foya dan keinginan mereka yang selalu mengikuti tren gaya hidup masa kini, contohnya dengan berfoya-foya dan menghabiskan waktu di kafe atau mall. Ini disebabkan oleh kurangnya kesadaran mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan yang lebih efisien. Meskipun kondisi keuangan mereka memungkinkan, mahasiswa tersebut berusaha mengikuti gaya saat ini, dengan tujuan memiliki citra sebagai mahasiswa yang berkelas. Apabila mereka memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang dengan benar, kemungkinan besar mereka tidak akan melakukan tindakan yang boros. Disamping itu, tak banyak mahasiswa penerima bidikmisi rata-rata gaya penampilannya yang trendy dan memiliki barang elektronik yang cukup mewah. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memprioritaskan kebutuhan bersifat kesenangan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang memiliki dasar filsafat positivisme. Penelitian ini bertujuan menguji populasi atau sampel khusus, dengan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian yang mengarah pada analisis data kuantitatif. Tujuannya adalah untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah disusun sebelumnya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan asosiatif kausal, yang merupakan metode guna mengeksplorasi hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih, di mana satu variabel

(independen) memengaruhi variabel lainnya (dependen) (Sugiyono, 2019). Variabel independen penelitian ini terdiri dari *fintech payment*, *lifestyle*, dan pembelajaran akuntansi, sedangkan variabel dependen penelitian ini ialah pengelolaan keuangan pribadi. Populasi penelitian terdiri dari mahasiswa S1 Akuntansi UIN Maliki Malang angkatan 2020, 2021, serta 2022 berjumlah 419 mahasiswa. Peneliti mengambil sampel sebanyak 81 mahasiswa.

Penelitian ini memanfaatkan data primer yang didapat dengan survei berupa kuesioner, berisi pandangan subjek yang didapat langsung dari responden. Untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti menyebarkan kuesioner berbentuk google form kepada mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang. Analisis data dilaksanakan setelah pengumpulan data selesai, kemudian diolah untuk dijadikan informasi guna merumuskan jawaban dan solusi terhadap suatu permasalahan. Penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS) sebagai pendekatan analisisnya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Uji *Convergent Validity*

Tabel 1. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Hasil
<i>Fintech Payment</i>	X1.1	0.613	Tidak Valid
	X1.2	0.776	Valid
	X1.3	0.791	Valid
	X1.4	0.887	Valid
	X1.5	0.745	Valid
	X1.6	0.579	Tidak Valid
	X1.7	0.743	Valid
<i>Lifestyle</i>	X2.1	0.755	Valid
	X2.2	0.700	Valid
	X2.3	0.520	Tidak Valid
	X2.4	0.650	Tidak Valid
	X2.5	0.838	Valid
	X2.6	0.726	Valid
Pembelajaran Akuntansi	X3.1	0.727	Valid
	X3.2	0.701	Valid
	X3.3	0.708	Valid
	X3.4	0.682	Tidak Valid
	X3.5	0.766	Valid
	X3.6	0.668	Tidak Valid
	X3.7	0.753	Valid
	X3.8	0.768	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	Y1	0.436	Tidak Valid
	Y2	0.570	Tidak Valid
	Y3	0.718	Valid
	Y4	0.582	Tidak Valid

Y5	0.659	Tidak Valid
Y6	0.794	Valid
Y7	0.522	Tidak Valid
Y8	0.749	Valid
Y9	0.720	Valid
Y10	0.718	Valid

Sumber: Data sekunder diolah SmartPLS (2024)

Pada tabel 1. di dapat hasil uji *convergent validity*, masih ada beberapa indikator dengan nilai *loading factor* di bawah 0,7. Maka dari itu, peneliti harus menghapus dan mengkaji ulang semua indikator untuk mendapatkan nilai *loading factor* diatas 0,7. Pengujian ulang tersebut mendapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Ulang *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Nilai <i>Loading Factor</i>	Hasil
<i>Fintech Payment</i>	X1.2	0.776	Valid
	X1.3	0.791	Valid
	X1.4	0.887	Valid
	X1.5	0.745	Valid
	X1.7	0.743	Valid
<i>Lifestyle</i>	X2.1	0.755	Valid
	X2.2	0.700	Valid
	X2.5	0.838	Valid
	X2.6	0.726	Valid
Pembelajaran Akuntansi	X3.1	0.727	Valid
	X3.2	0.701	Valid
	X3.3	0.708	Valid
	X3.5	0.766	Valid
	X3.7	0.753	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	X3.8	0.768	Valid
	Y3	0.718	Valid
	Y6	0.794	Valid
	Y8	0.749	Valid
	Y9	0.720	Valid
	Y10	0.718	Valid

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Menurut hasil pengujian ulang *convergent validity* pada tabel 2. diatas menyatakan nilai *loading factor* seluruh indikator yang diperoleh sudah lebih tinggi dari 0,7. Bisa diambil kesimpulan bahwa semua variabel di dalam penelitian telah memasuki kriteria *convergent validity* yang baik.

Uji Average Variance Extracted (AVE)

Interrelasi antara beberapa indikator yang terkait dengan konstruksi pada setiap variabel tersembunyi dijelaskan oleh pengujian AVE. Ketika nilai AVE lebih dari 0,5 tes dapat dianggap sah.

Tabel 3. Hasil Uji *Average Variance Extracted* (AVE)

Variabel	Nilai AVE	Hasil
<i>Fintech Payment</i>	0.655	Valid
<i>Lifestyle</i>	0.611	Valid
Pembelajaran Akuntansi	0.575	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.586	Valid

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Menurut hasil pengujian AVE pada tabel 3 diatas, seluruh variabel penelitian mempunyai nilai lebih tinggi dari 0,5 sehingga pengujian bisa dinyatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa satu variabel laten mampu menjelaskan lebih dari setengah varian dari indikator-indikator dalam rata-rata.

Uji *Composite Reability*

Mengukur dengan tepat nilai yang dapat diandalkan dari indikator pengujian *composite reability* digunakan untuk mengevaluasi kredibilitas indikator. Jika nilai *composite reability* yang dicapai lebih besar dari 0,7, maka tes ini dapat dianggap valid.

Tabel 4. Hasil Uji *Composite Reability*

Variabel	Nilai	Nilai	Hasil
	<i>Composite Reliability</i> (ρ_a)	<i>Composite Reliability</i> (ρ_c)	
<i>Fintech Payment</i>	0.881	0.904	Valid
<i>Lifestyle</i>	0.791	0.863	Valid
Pembelajaran Akuntansi	0.855	0.890	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.824	0.876	Valid

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Pada tabel 4. menunjukkan hasil pengujian *composite reliability*, pengujian dapat dikatakan valid apabila seluruh variabel penelitian memiliki nilai lebih tinggi dari 0,7. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki reliabilitas yang baik.

Uji *Cronbach Alpha*

Pengujian ini melakukan penilaian untuk mengukur sejauh mana indikator tersebut konsisten secara internal. Tes ini dapat dianggap sah jika koefisien *Cronbach alpha* lebih besar dari 0,7.

Tabel 5. Hasil Uji *Cronbach Alpha*

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Hasil
Fintech Payment	0.867	Valid
Lifestyle	0.787	Valid
Pembelajaran Akuntansi	0.852	Valid
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.823	Valid

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Menurut hasil pengujian *cronbach alpha* pada tabel 5 diatas, seluruh variabel penelitian mempunyai nilai lebih dari 0,7 sehingga pengujian dapat dikatakan valid. Dapat disimpulkan bahwa seluruh batas kontruk di dalam penelitan dapat dinyatakan andal atau reliabel.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tes ini menentukan sejauh mana variabel tergantung dijelaskan oleh variabel independen. Hasil regresi lebih baik jika nilai R^2 yang dihasilkan dekat dengan 1. Nilai koefisien penentuan berkisar dari 0 hingga 1 ($0 < R^2 < 1$).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel	Nilai R Square	Nilai R Square Adjusted
Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.604	0.588

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Menurut hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 diatas bisa diambil kesimpulan bahwa seluruh variabel independen yang meliputi *fintech payment*, *lifestyle*, dan pembelajaran akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Ini terjadi, karena kehadiran variabel tergantung penelitian dapat dijelaskan oleh semua variabel independen dalam penelitian, seperti yang terlihat oleh nilai R disesuaikan perseg dari 0,588, yang jatuh antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

Uji Path Coefficient

Pengujian ini digunakan untuk menunjukkan koefisien jalur mengenai seberapa besar hubungan atau pengaruh konstruk laten pada penelitian. Suatu hubungan dapat dinyatakan positif apabila mempunyai nilai rentang pada -1 sampai dengan 1.

Tabel 7. Hasil Uji Path Coefficient

Hubungan Konstruk	Nilai Path Coefficient	Hasil
Fintech Payment terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.346	Positif
Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.229	Positif
Pembelajaran Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	0.369	Positif

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Menurut hasil uji *path coefficient* pada tabel 7 diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau pengaruh konstruk laten di dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena nilai *path coefficient* memiliki nilai rentang pada -1 sampai dengan 1. Hipotesis pertama hasil nilai *path coefficient* sebesar 0.346, karena nilai *path coefficient* positif, maka disimpulkan *fintech payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hipotesis kedua hasil nilai *path coefficient* sebesar 0.229, karena nilai *path coefficient* positif, maka disimpulkan *lifestyle* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Hipotesis ketiga hasil nilai *path coefficient* sebesar 0.369, karena nilai *path coefficient* positif, maka disimpulkan pembelajaran akuntansi berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Uji Hipotesis (*bootstrap*)

Uji hipotesis digunakan untuk memberikan kebenaran mengenai dugaan penelitian atau hipotesis yang telah dibuat. Setiap hipotesis diterima jika nilai P Values pada koefisien rute memberikan nilai kurang dari 0,05 karena nilai signifikan dari studi adalah 0,05. Selain itu, nilai T Statistics yang dianggap memuaskan harus melebihi 1.96.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

Hubungan Konstruk	Nilai T Statistics	Nilai P Values	Hasil
<i>Fintech Payment</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	3.001	0.003	Diterima
<i>Lifestyle</i> terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	2.602	0.009	Diterima
Pembelajaran Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi	3.912	0.000	Diterima

Sumber: Data Sekunder diolah SmartPLS (2024)

Kesimpulan berikut diambil dari hasil pengujian hipotesis pada tabel 8 di atas yakni:

H1: *Fintech Payment* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hipotesis pertama berpengaruh positif signifikan atau diterima berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan. Memiliki *T statistics* 3.001 yang artinya lebih dari 1,96 dan *P values* yang dihasilkan 0.003 yang mana kurang dari 0,5.

H2: *Lifestyle* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil tes statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh positif kedua memiliki statistik T 2.602, yang menunjukkan bahwa nilai P yang berasal dari 0.009 kurang dari 0,5 dan nilai T yang dihasilkan lebih tinggi dari 1.96.

H3: Pembelajaran Akuntansi berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi. Hasil tes statistik yang dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis ketiga memiliki pengaruh positif yang signifikan atau dapat diterima. memiliki nilai statistik T dari 3.912, yang menunjukkan bahwa nilai P yang dihasilkan adalah 0.000, yang kurang dari 0.5, dan nilai statistik T yang dibuat lebih dari 1.96.

Pembahasan

Pengaruh *Fintech Payment* terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hipotesis pertama memiliki pengaruh positif signifikan, hal ini dapat diartikan *fintech payment* yang digunakan oleh mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang mempengaruhi bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mereka. Teori difusi inovasi Penjelasan tentang bagaimana kemajuan teknologi terbaru dan perkembangan lainnya tersebar ke seluruh lapisan masyarakat dan berdampak pada budaya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan *fintech payment* telah memberikan dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, sejalan dengan prinsip-prinsip yang ditemukan dalam Teori Difusi Inovasi. Adopsi teknologi

pembayaran elektronik ini tidak hanya mengubah cara individu mengelola dan bertransaksi dengan uang mereka, tetapi juga mempercepat penyebaran pemahaman dan penerimaan terhadap metode pembayaran baru di antara anggota masyarakat. Teori difusi inovasi Penjelasan tentang bagaimana kemajuan teknologi terbaru dan perkembangan lainnya tersebar ke seluruh lapisan masyarakat dan berdampak pada budaya.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mukti et al., 2022) dan (Ihsanny et al., 2023) menyatakan *fintech payment* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian tersebut menjelaskan dengan adanya *fintech payment* yang memudahkan akses ke layanan keuangan hanya melalui *smartphone* dengan biaya terjangkau serta memfasilitasi transaksi yang mudah. Mudah nya akses transaksi akan meningkatkan perilaku konsumtif karena pengguna merasa lebih jarang menggunakan uang secara fisik dalam transaksi, sehingga memengaruhi pengelolaan keuangan seseorang. Kemudahan akses layanan *fintech* tersebut disebabkan oleh pemahaman dan penggunaan yang maksimal dimana salah satu pengguna nya adalah mahasiswa untuk berbagai keperluan.

Pengaruh Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hipotesis kedua menunjukkan pengaruh positif signifikan, artinya *lifestyle* yang dimiliki oleh mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka. Teori Gaya Hidup menyatakan bahwa tidak semua orang mengadopsi gaya hidup yang sama.

Hasil menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang memiliki gaya hidup konsumtif yang hampir seragam. Kebiasaan sehari-hari yang telah mereka adopsi memainkan peran penting dalam membentuk pola pengelolaan keuangan pribadi mereka. Gaya hidup yang konsumtif ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tren sosial di lingkungan kampus, tekanan untuk memenuhi ekspektasi sosial, dan pengaruh media. Dampaknya terhadap pengelolaan keuangan pribadi mereka bisa sangat besar.

Penelitian ini sama dengan riset yang telah dilaksanakan (Novitasari et al., 2021) menyatakan *lifestyle* mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dalam hal ini gaya hidup mahasiswa mempunyai pengaruh besar terhadap cara mereka mengelola keuangan pribadi mereka. Jika gaya hidup mahasiswa meningkat, maka kemungkinan manajemen keuangan pribadi mereka juga akan meningkat, tetapi jika gaya hidup mahasiswa menurun, maka pengelolaan keuangan pribadi mereka juga dapat menurun.

Mahasiswa memiliki kecenderungan mengeluarkan lebih banyak uang untuk membeli barang dan layanan yang mungkin tidak selalu diperlukan, seperti makanan di luar, mode, atau hiburan. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya kesadaran tentang pentingnya menyusun anggaran, menabung, atau menginvestasikan uang dengan bijaksana. Dengan demikian, pemahaman tentang gaya hidup mahasiswa dapat menjadi faktor penting dalam merancang program pendidikan keuangan yang sesuai, membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang bijaksana dan membangun kebiasaan yang lebih sehat secara keuangann.

Pengaruh Pembelajaran Akuntansi terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi

Hipotesis ketiga memiliki dampak positif yang signifikan, hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran akuntansi yang diikuti dengan baik maka berdampak pada cara mereka mengatur keuangan. *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan tindakan suatu individu dipengaruhi oleh kesediaan mereka untuk melakukan sesuatu. Menurut teori tersebut, niat untuk melakukan suatu perilaku merupakan prakiraan penting dari apakah seseorang akan sungguh melakukannya atau tidak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi dapat mempengaruhi sikap individu terhadap pengelolaan keuangan pribadi dengan mengajarkan konsep-konsep seperti pencatatan transaksi dan analisis keuangan. Ini juga dapat mempengaruhi niat individu untuk mengelola keuangan dengan baik, seperti menyusun anggaran dan menabung secara teratur. Menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB), niat adalah prediktor penting dari perilaku, sehingga pembelajaran akuntansi yang memengaruhi sikap dan niat individu juga dapat berdampak pada perilaku mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran akuntansi bukan hanya memberikan wawasan tentang keuangan, tetapi juga membentuk sikap, niat, dan perilaku individu terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi, sesuai dengan prinsip-prinsip *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Penelitian ini sama dengan riset yang telah dilaksanakan (Zuniarti & Rochmawati, 2021) serta (Nasihah & Listiadi, 2019) yang menyatakan bahwa pembelajaran akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Dalam konteks ini, Pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi mempunyai peran sangat penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari mata kuliah seperti akuntansi dasar, akuntansi keuangan menengah, dan akuntansi perbankan, tetapi juga dapat menerapkannya baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. Mahasiswa akan menunjukkan sikap dengan mengikuti pembelajaran akuntansi keuangan di perguruan tinggi dan perilaku yang positif dalam mengelola dan menggunakan keuangan mereka. Dengan demikian, pembelajaran akuntansi keuangan bukan sekedar memberikan wawasan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Kesimpulan Dan Saran

Penelitian ini menyelidiki pengaruh *fintech payment*, *lifestyle*, dan pembelajaran akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Akuntansi UIN Maliki Malang. Hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketiga faktor tersebut secara positif dan signifikan memengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan pribadinya. Sehingga, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kebijakan dalam menggunakan *fintech payment*, menjaga gaya hidup, dan memahami serta menerapkan pembelajaran akuntansi dengan baik.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen seperti pendidikan keuangan keluarga, ekonomi orang tua, uang saku, religiusitas, dan lainnya untuk memperkaya pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian lanjutan serta memberikan dampak positif pada kesejahteraan dan masa depan mahasiswa terutama mahasiswa UIN Maliki Malang.

Daftar Pustaka

- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(2), 198–206.
- Betharini, N. (2023). Penggunaan Fintech Payment Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Di Kalangan Mahasiswa UBP. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1416–1429.
- Dowling, N. A., Corney, T., & Hoiles, L. (2009). Financial management practices and money attitudes as determinants of financial problems and dissatisfaction in young male australian workers. *Journal of Financial Counseling and Planning*,

20(2), 5–13.

- Erawati, N., & Susanti, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 1–7.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53–62. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>
- Fadilla. (2016). Pengaruh Nilai Akuntansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Stebis Igm). *Jurnal Ecoment Global*, 1(2), 21–32. <https://doi.org/10.35908/jeg.v1i2.201>
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Halik, J. B., Halik, M. Y., Latiep, I. F., Irdawati, & Balaba, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Uang Saku Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia Paulus Makassar. *Accounting Profession Journal (APAJI)*, 5(1), 51–67.
- Herawati, N. T. (2015). Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3), 60–70.
- Ihsanny, M. L., Adawiyah, S. A., Arfitsa, F., & Munajat, M. R. (2023). Pengaruh Fintech Payment Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Akuntabel*, 7(1), 466–470.
- Islamita, T. P., & Nugroho, P. I. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Akuntansi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Among Makarti*, 16(1), 1–11.
- Marjohan, M. (2021). Pengaruh pembelajaran manajemen keuangan terhadap perilaku berinvestasi yang dimoderasi gender. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 155–163.
- Mashud, M., Mediaty, M., & Pontoh, G. T. (2021). The Effect of Financial Literature, Lifestyle and Income of Parents on Student Financial Management Behavior. *Journal of International Conference Proceedings*, 4(3), 256–264. <https://doi.org/10.32535/jicp.v4i3.1315>
- Mujahidin, K., & Zuraidah. (2014). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Universitas Islam Negeri Mulana Malik Ibrahim Malang. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 10(2), 97–109.
- Mukti, V. W., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2022). Pengaruh fintech payment dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Akuntabel: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 52–58.
- Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Dr. Hazairin SH. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 7(3), 336–341. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3130>
- Novitasari, D., Juliana, Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal

- Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pratama, D. V., & Oktapiani, S. (2023). Pengaruh Fintech Payment, Financial Literacy, Life Style Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online. *Proceeding Of Student Conference*, 1(4), 410–421. <http://conference.uts.ac.id/index.php/Student/article/download/720/408>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>
- Rozaini, N., Patriku, A. E., & Arista, F. (2018). The Effect of Financial Literacy and Spiritual Quotient on the Management of Personal Finance on Faculty of Economics Universitas Negeri Medan. *International Journal of Research and Review*, 5(12), 365–372. www.ijrrjournal.com
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.)). ALFABETA.
- Sutarsih, T., & Maharani, K. (2023). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2022*. Badan Pusat Statistik.
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489.